



HAND OUT

Mata Kuliah : Bermain 1

Topik : Konsep dasar bermain anak usia dini

Sub topik :

- ✓ Pengertian Bermain
- ✓ Tujuan Bermain
- ✓ Pentingnya Bermain
- ✓ Prinsip-prinsip Bermain

Waktu : 150 Menit

Dosen : Yolanda Pahrul, M.Pd

MATERI

A. Pengertian Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang sangat disenangi dan sangat menyenangkan bagi anak, setiap hari mereka melakukan aktivitas bermain. Bermain adalah keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang individu yang sifatnya menyenangkan, menggembirakan, dan menimbulkan kenikmatan yang berfungsi untuk membantu individu mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional. (Purnama Sigit, 2019)

Anak bermain untuk memperoleh sesuatu dengan cara bereksplorasi dan bereksperimen tentang dunia disekitarnya dalam rangka membangun pengetahuan diri sendiri (*self knowledge: fisik knowledge, logical math knowledge*). Bermain dilakukan atas inisiatif anak, atas keputusan anak, dan dengan dukungan guru atau orang dewasa. Untuk dapat mendukung anak bereksplorasi dengan mainannya, guru perlu memperhatikan densitas dan intensitas main anak. Densitas adalah berbagai macam cara setiap jenis main (main sensormotor, main peran, main pembangunan) yang disediakan untuk mendukung pengalaman anak. Sedangkan intensitas adalah waktu yang dibutuhkan anak untuk pengalaman dalam tiga jenis main sepanjang hari dan sepanjang tahun. (Latif Mukhtar, 2013)

B. Tujuan Bermain

Wolfgang (Sujiono, 2012); (Nutbrown, 2006) menyebutkan bahwa tujuan kegiatan bermain antara lain, yaitu:

1. Memperkuat otot-otot dan mengembangkan koordinasi melalui gerak
2. Mengembangkan keterampilan emosi
3. Mengembangkan kemampuan intelektual
4. Meningkatkan kemandirian dan rasa percaya diri

C. Pentingnya Bermain

Saat ini banyak orang tua yang menganggap bahwa bermain akan mengganggu proses belajar pada anak, sebagian besar orang tua hanya menuntut anak untuk mempersiapkan pendidikan selanjutnya saja. Padahal lingkungan utama yang dapat membantu perkembangan anak berkembang secara optimal adalah lingkungan keluarga. Selain itu, banyak manfaat yang akan didapat ketika anak bermain salah satunya yaitu dapat mengembangkan aspek perkembangan sosial pada anak. Dengan bermain anak akan sering berkomunikasi dengan lingkungan sekitarnya yang membuat perilaku sosial anak berkembang dengan baik. Adhani dan Hidayah (2014, hlm. 139) mengatakan bahwa perilaku sosial pada anak usia dini ini diarahkan untuk pengembangan sosial yang baik. Banyak sekali manfaat yang didapat dalam bermain bagi perkembangan sosial anak, maka dari itu penting sekali orang tua memahami urgensi bermain terhadap anak usia dini.

D. Prinsip-prinsip Bermain

Ada beberapa prinsip permainan berdasarkan perilaku anak, yaitu antara lain: permainan adalah sesuatu yang menyenangkan, di luar dari peristiwa sehari-hari. Permainan adalah sarana bereksperimen dalam berbagai hal, terbuka tanpa batas. Permainan adalah sesuatu yang aktif dan dinamis, tidak statis sehingga tidak terbatas ruang dan waktu. Permainan juga berlaku bagi setiap anak di sepanjang zaman, memiliki

konteks hubungan sosial dan spontan, bermain juga sebagai sarana komunikasi dengan teman sebaya dan lingkungan. (Khasanah, 2011)

Prinsip-prinsip bermain menurut (Fadlillah, 2017) diantaranya memiliki tujuan yang jelas, dilakukan dengan bebas, mementingkan proses bukan hasil, memperhatikan keselamatan, menyenangkan dan dapat dinikmati.

- Memiliki tujuan yang jelas

Anak-anak bermain untuk mendapatkan kepuasan. Bermain muncul dan didasarkan pada motivasi pada diri anak itu sendiri. Dengan bermain anak bisa langsung bereksplorasi, bereksperimen dan berimajinasi, sehingga memunculkan kepuasan tersendiri.

- Dilakukan dengan bebas

Dalam bermain, anak selalu memilih bentuk permainan sesuai dengan keinginannya. Mereka juga bebas menentukan aturan mainnya. Bermain tidak bisa dipaksakan oleh orang lain. Anak-anak bermain sesuai dengan keinginannya. Jika sebuah permainan menarik baginya, anak itu akan melakukannya sesuka hati begitu juga sebaliknya.

Bermain harus dilakukan dengan bebas, dirancang untuk memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri dan berkreasi sesuai dengan apa yang mereka bayangkan. Biarlah anak bermain dengan bebas dan menentukan sendiri aturan mainnya tanpa ada paksaan, sehingga secara tidak langsung akan membantu mengembangkan kreativitas anak.

- Mementingkan proses bukan hasil

Kegiatan bermain berfokus pada proses bermain anak. hal ini dikarenakan proses belajar anak dilakukan pada saat melakukan kegiatan bermain. sehubungan dengan hasil akhir saat memainkan nomor itu. Artinya hasil akhir hanya untuk menentukan menang dan kalah dalam setiap pertandingan. kalah dan menang saat bermain adalah hal yang biasa, namun proses yang dilakukan adalah hal yang luar biasa. melalui proses bermain, anak-anak menjadi lebih mandiri, lebih kreatif dan mereka memperoleh rasa tanggung jawab.

- Memperhatikan keselamatan

keamanan adalah prioritas utama di setiap pertandingan. Jangan biarkan aktivitas main-main membahayakan anak, apalagi menyebabkan cedera atau cedera dan trauma jangka panjang. Keamanan dalam bermain ini terlihat dari bentuk permainan dan alat yang akan digunakan selama bermain. Oleh karena itu, sebelum anak memulai kegiatan bermain, penting bagi pendidik atau orang tua untuk melakukan pengecekan dan alat yang akan digunakan. Tak berhenti sampai disitu, pendidik atau orang tua juga harus mengawasi saat anak bermain. tujuannya adalah untuk memastikan bahwa tidak terjadi apa-apa yang dapat membahayakan keselamatan anak.

- Menyenangkan dan dapat dinikmati

bermain hendaknya mendatangkan rasa sukacita, kegembiraan, dan membina anak-anak. kondisi seperti itu akan berdampak positif pada tumbuh kembang anak. jadi prinsip bermain harus menyenangkan dan membawa kegembiraan bagi para pemain

EVALUASI

1. Simpulkan menurut anda apa itu bermain
2. Apa urgensinya bermain untuk AUD
3. Apa tujuannya AUD bermain
4. Apa yang terjadi jika anak-anak tidak bermain